

BAB 4

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Prosedur audit *test of control* atas akun kas bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian internal yang dilakukan oleh PT XYZ. Berdasarkan *walkthrough* yang telah dilakukan atas transaksi aktivitas penerimaan kas, pengeluaran kas, *bank reconciliation*, dan *cash flow*, ditemukan hasil bahwa pengendalian internal telah dijalankan dengan tepat oleh PT XYZ. Secara keseluruhan, pengendalian internal tersebut berupa peninjauan ulang oleh personel terkait dan persetujuan dari pihak yang berwenang atas suatu transaksi kas. Selain itu, alur transaksi aktivitas kas sudah sesuai dengan pemahaman auditor berdasarkan *inquiry* yang telah dilakukan kepada tim *Treasury*.

Pada prosedur pengujian, sampel yang terpilih diuji berdasarkan atribut bukti peninjauan dan persetujuan, kesesuaian otorisasi, penilaian *completeness*, dan penilaian akurasi. Dari 25 sampel yang diuji, ditemukan hasil bahwa seluruh sampel telah melakukan pengendalian sesuai dengan atribut yang telah ditetapkan. Tidak ditemukan adanya pengecualian pada seluruh sampel yang diuji. PT XYZ telah melakukan proses peninjauan dan persetujuan yang dibuktikan dengan adanya tanda tangan dari personel yang berwenang. Otorisasi berupa tanda tangan dari personel yang berwenang sudah sesuai dengan pedoman otorisasi pembayaran. Selain itu, setiap sampel transaksi telah dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dibutuhkan dan seluruh nominal yang tertera pada dokumen pendukung sudah sesuai dengan nominal yang tertera pada sampel terpilih. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh klien sudah berjalan dengan efektif.

4.2. Rekomendasi

Kegiatan magang ini telah memberikan kesempatan yang berharga dalam hal pengalaman dan ilmu selama bekerja, baik dalam *classroom-based training* maupun *on the job training*. Banyak sekali ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama kuliah

maupun ilmu baru yang didapatkan selama bekerja diterapkan pada kegiatan magang ini. Selain itu, kegiatan magang ini mengasah *soft skills* seperti kemampuan berbicara di depan umum, bekerja di dalam tim, bekerja di bawah tekanan, kemampuan analisis, dan kemampuan memecahkan masalah. Walaupun begitu, masih ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan bagi program PCDP dan peserta magang selanjutnya. Berikut ini merupakan rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak:

1. Program PCDP

Program magang PCDP telah berjalan dengan cukup baik dan berjalan tanpa kendala yang berarti. Kegiatan *classroom-based training* telah membekali peserta magang dengan ilmu dasar yang diperlukan untuk *on the job training*. *Classroom-based training* dilakukan secara daring dan materinya dibawakan oleh manajer dan manajer senior audit yang sudah memiliki banyak pengalaman di bidang audit. Hal yang dapat ditingkatkan pada kegiatan *classroom-based training* adalah melaksanakan kegiatan *training* secara luring. Tujuannya agar peserta magang bisa lebih fokus dan lebih memahami materi pelatihan dengan lebih baik lagi.

Kegiatan *on the job training* sangat melatih kemampuan teknis peserta magang dalam hal akuntansi dan audit serta melatih *soft skill* peserta magang. Beberapa hal yang dapat ditingkatkan adalah dengan menjelaskan dengan lebih rinci batasan-batasan yang berlaku bagi peserta magang, terutama yang terkait dengan proses audit. Selain itu, sebaiknya dijelaskan dari awal terkait hal yang boleh ditulis dan tidak boleh ditulis pada laporan magang. Tujuannya adalah agar penyusunan laporan magang dapat dilakukan dengan lebih efisien dan tanpa hambatan.

2. Mahasiswa yang ingin menjadi peserta magang PCDP selanjutnya

Bagi para mahasiswa yang ingin mengikuti magang PCDP pada *batch* selanjutnya, dapat mencari tahu informasi mengenai magang PCDP sebelum mendaftar. Mahasiswa perlu mempertimbangkan kesediaan dan tujuan dari mengikuti magang PCDP. Hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan sebelum mendaftar adalah biaya yang perlu dikeluarkan selama magang berlangsung serta keuntungan dari mengikuti program magang PCDP. Jika mahasiswa sudah yakin untuk mengikuti magang PCDP, hal selanjutnya yang perlu

dipersiapkan adalah membekali diri dengan pengetahuan dasar mengenai akuntansi dan audit. Mahasiswa perlu mengerti mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi dan audit yang telah diajarkan pada mata kuliah akuntansi keuangan dasar, audit keuangan I, audit keuangan II, dan praktikum audit keuangan - manual. Selain itu, mahasiswa perlu memahami cara mengoperasikan Microsoft Word dan Microsoft Excel karena kedua aplikasi tersebut sangat dipakai saat kegiatan magang. Cara mengoperasikan kedua aplikasi tersebut sudah diajarkan pada mata kuliah praktikum aplikasi komputer dan praktikum pengolahan informasi, sehingga mahasiswa dapat meninjau kembali materi yang telah diajarkan pada mata kuliah tersebut.

3. PT XYZ

Pengendalian internal PT XYZ atas akun kas sudah berjalan dengan baik. Saran bagi PT XYZ adalah agar dapat mempertahankan pengendalian internal secara konsisten dan secara rutin melakukan evaluasi untuk menentukan apakah perlu pengembangan lebih lanjut terkait pengendalian internalnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, *et al.* (2020). Edisi 17. *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson.

Hayes, R., Wallage, P., Gortemaker, H. (2014). Edisi 3. *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. Harlow: Pearson.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2 (Revisi 2009). Jakarta: Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1. (Revisi 2013). Jakarta: Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit SA 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. Jakarta: Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit SA 500: Bukti Audit. Jakarta: Salemba Empat.

International Accounting Standard Board. (2018). Conceptual Framework for Financial Reporting. <<https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/publications/pdf-standards/english/2021/issued/part-a/conceptual-framework-for-financial-reporting.pdf>> [Diakses pada 30 November 2023]

International Auditing & Assurance Standards Board (IAASB). (2013). International Standards on Auditing 500: Audit Evidence.

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan. (2022, 17 November). “Perbandingan Production Sharing Contract (PSC) Cost Recovery dengan PSC Gross Split.” <<https://jdih.bpk.go.id/Info/Details?id=c529f09b-e6e6-47ac-b7bb-4fe0c8637e2f>> [Diakses pada 20 November 2023]

- Kadim, A. (2016). *Panduan Sistem Akuntansi pada Sektor Perminyakan di Indonesia*. Jakarta: Mitra Waca Media.
- Kieso, D., Weygandt, J. J., Warfield, T.D. (2020). Edisi 4. *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New Jersey: Wiley.
- Pemerintah Indonesia. (2001). Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Jakarta.
- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi. (2021, 26 November). *Masih Jadi Salah Satu Sumber Energi Nasional, PPSDM Migas Adakan Pelatihan Eksplorasi Migas*. <https://ppsdmmigas.esdm.go.id/id/Landing/lihat_berita/CSysrSyD#:~:text=Kegiatan%20eksplorasi%20merupakan%20salah%20satu,wilayah%20kerja%20yang%20belum%20diproduksikan> [Diakses pada 19 Oktober 2023]
- Suliantoro, I. (2023, 6 Juni). “Bentuk Kontrak Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi.” <<https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/bentuk-kontrak-eksplorasi-dan-eksploitasi-minyak-dan-gas-bumi-df7e61a2/detail/>> [Diakses pada 7 Desember 2023]